

**SKRIPSI**

**PENGARUH *PERCEIVED BENEFIT*, *PERCEIVED RISK*, DAN  
*PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL* TERHADAP *FINTECH*  
*ADOPTION INTENTION* PADA PRODUK PERBANKAN DI  
JABODETABEK**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH: NAMA:**

**MICHAEL MARCO NIM:**

**115190263**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA MANAJEMEN**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Michael

M: m. O NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) \_\_\_\_\_

15190263 Program Studi \_\_\_\_\_

Alamat \_\_\_\_\_

Jakarta Utara

Telp: \_\_\_\_\_

HP: \_\_\_\_\_

Deegan ini saya menyatakan apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
- ~. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila bal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 24 Desember 2022



Michael Marco

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah tugas ujian dan revisi,

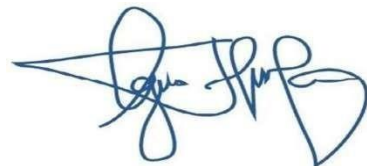
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Michael Marco  
N. P. M. : 115190263  
PROGRAM/JURUSAN : Ekonomi / Manajemen  
KONSENTRASI : Keuangan  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Perceived Benefit*, *Perceived Risk*, dan *Perceived Behavioral Control* terhadap *Fintech Adoption Intention* pada Produk Perbankan di Jabodetabek.

Jakarta, 20 Desember 2022

Pembimbing,



-(Agus Zainul Arifin)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

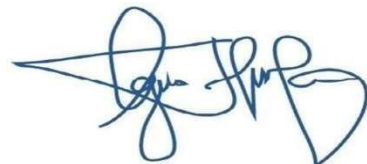
NAMA : Michael Marco  
N. P. M. : 115190263  
PROGRAM/JURUSAN : Ekonomi / Manajemen  
KONSENTRASI : Keuangan  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Percieved Benefit*, *Perceived Risk*, dan *Perceived Behavioral Control* terhadap *Fintech Adoption Intention* pada Produk Perbankan di Jabodetabek.

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 20 Desember 2022 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : - Yusbardini, Dra., ME
2. Anggota Penguji : - Agus Zainul Arifin , Ir., MM  
- Ary Satria Pamungkas, se., mm

Jakarta, 20 Desember 2022

Pembimbing,



(Agus Zainul Arifin)

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Perceived Benefit, Perceived Risk, and Perceived Behavior Control on Intentions to Adopt Fintech in banking products in Jabodetabek based on the Technology Acceptance Model (TAM) and Theory of Planned Behavior (TPB) approaches. The research design is descriptive verification which describes and explains the relationship between research variables. The sampling technique was carried out using a non-probability sampling method. Sample data collection was carried out using a questionnaire distributed via google form and managed using the Smart PLS4 application with a sample size of 545 respondents. The results of the study show that the variables of perceived benefit and perceived behavioral control have a significant positive effect on fintech adoption intentions. Meanwhile, the perceived risk variable has a significant positive effect on the fintech adoption intention, which is contrary to the research hypothesis.*

*Keywords: Perceived Benefit, Perceived Risk, Perceived Behavioral Control, Fintech Adoption Intention, Mobile Banking.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Perceived Benefit*, *Perceived Risk*, dan *Perceived Behavior Control* terhadap *Fintech Adoption Intention* pada produk perbankan di Jabodetabek berdasarkan pendekatan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Desain penelitian ini adalah deskriptif verifikatif yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling*. Pengumpulan data sampel dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui *google form* dan dikelola dengan menggunakan aplikasi *Smart PLS4* dengan jumlah sampel yang dipakai sebanyak 545 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *perceived benefit* dan *perceived behavioral control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *fintech adoption intention*. Sedangkan, variabel *perceived risk* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *fintech adoption intention* yang bertentangan dengan hipotesis penelitian.

Kata kunci: *Perceived Benefit*, *Perceived Risk*, *Perceived Behavioral Control*, *Fintech Adoption Intention*, *Mobile Banking*.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perceived Benefit, Perceived Risk, dan Perceived Behavioral Control Terhadap Fintech Adoption Intention Pada Produk Perbankan di Jabodetabek” dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr., Ir., Agus Zainul Arifin, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, nasihat, dukungan, dan pengetahuannya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh staf dan dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama kegiatan perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh pihak lain yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya di bidang manajemen keuangan. Terima kasih.

Jakarta, 24 Desember 2022

Michael Marco



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
SURAT TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) .....	9
2. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	11
B. Variabel Penelitian.....	12
1. <i>Perceived Benefit</i> .....	12

2. <i>Perceived Risk</i> .....	14
3. <i>Perceived Behavioral Control</i> .....	17
4. <i>Fintech Adoption Intention</i> .....	18
C. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis .....	19
1. Hubungan <i>Perceived Benefit</i> dengan <i>Fintech Adoption Intention</i> .....	19
2. Hubungan <i>Perceived Risk</i> dengan <i>Fintech Adoption Intention</i> .....	21
3. Hubungan <i>Perceived Behavioral Control</i> dengan <i>Fintech Adoption Intention</i> .....	22
D. Penelitian Relevan .....	23
E. Kerangka Pemikiran .....	49
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
B. Desain Penelitian .....	53
C. Operasionalisasi Variabel .....	53
D. Sampel dan Ukuran Sampel Penelitian.....	62
E. Metode Analisis .....	62
1. <i>Outer Model</i> .....	63
a. Uji Validitas .....	63
b. Uji Reliabilitas .....	64
2. <i>Inner Model</i> .....	64
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65
b. Uji Prediksi Relevansi ( $Q^2$ ).....	65
c. Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF) .....	65
d. Uji <i>Path Coefficient</i> dan Uji Hipotesis .....	65
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	67
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	68
C. Hasil Uji Statistik.....	73
1. <i>Outer Model</i> .....	73

a. Uji Validitas .....	73
b. Uji Reliabilitas .....	77
2. <i>Inner Model</i> .....	78
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	78
b. Uji Prediksi Relevansi ( $Q^2$ ).....	79
c. Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF) .....	79
d. Uji <i>Path Coefficient</i> dan Uji Hipotesis .....	80
D. Pembahasan .....	81
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Keterbatasan dan Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>96</b>
<b>HASIL UJI TURNITIN.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Daftar Ranking Persentase Penggunaan <i>Online Banking</i> di ASEAN Periode Februari 2022 .....	5
TABEL 2.1 Penelitian Relevan Terkait <i>Fintech Adoption Intention</i> .....	33
TABEL 3.1 Operasional Variabel .....	56
TABEL 3.2 Kriteria Pengukuran R Square.....	65
TABEL 4.1 Data Statistik Responden Tiap Klasifikasi .....	67
TABEL 4.2 Tanggapan Responden Terhadap <i>Perceived Benefit</i> .....	69
TABEL 4.3 Tanggapan Responden Terhadap <i>Perceived Risk</i> .....	70
TABEL 4.4 Tanggapan Responden terhadap <i>Perceived Behavioral Control</i> .	71
TABEL 4.5 Tanggapan Responden Terhadap <i>Fintech Adoption Intention</i> ...	72
TABEL 4.6 Hasil Uji <i>Outer Loading</i> Indikator Penelitian.....	74
TABEL 4.7 Metrik <i>Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)</i> .....	75
TABEL 4.8 Metrik <i>Fornell Larcker</i> .....	75
TABEL 4.9 Metrik <i>Cross-Loading</i> .....	76
TABEL 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	78
TABEL 4.11 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	79
TABEL 4.12 Hasil Uji Q <sup>2</sup> .....	79
TABEL 4.13 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> .....	80
TABEL 4.14 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i> dan Uji Hipotesis .....	80

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.1</b> Persentase Faktor <i>Financial Inclusion</i> dan Penggunaan Layanan Digital di Perbankan Indonesia Tahun 2022.....	<b>4</b>
<b>GAMBAR 2.1</b> Model <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	<b>9</b>
<b>GAMBAR 2.2</b> Model <i>Technology Acceptance Model</i> .....	<b>11</b>
<b>GAMBAR 2.3</b> Model Konseptual Variabel Penelitian.....	<b>51</b>
<b>GAMBAR 3.1</b> Skala Interval Semantik Differensial.....	<b>62</b>
<b>GAMBAR 4.1</b> Model Diagram Struktural .....	<b>73</b>

## **BAB I: PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini, teknologi informasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam industri ekonomi. Inovasi-inovasi baru yang terus muncul dalam perkembangan sistem informasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek seperti layanan keuangan. Pengaplikasian teknologi informasi ke dalam layanan keuangan dikenal sebagai *fintech*. *Financial Technology* membawa dampak yang signifikan dalam transaksi keuangan yang meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja, akses layanan yang lebih mudah, biaya yang lebih kecil, penggunaan yang lebih nyaman, dan sebagainya. Nyatanya, *fintech* merupakan salah satu aspek penting yang membawa revolusi terhadap pertumbuhan perbankan di Indonesia.

Di Indonesia, penerapan *fintech* dibagi menjadi beberapa jenis yaitu *crowdfunding*, *micro financing*, *e-Wallet*, *peer to peer lending*, bank digital, dan sebagainya. Di antara jenis *fintech* tersebut, salah satu layanan yang membawa dampak perubahan yang signifikan dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari yaitu *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang berperan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Pada dasarnya, layanan *mobile banking* memberikan informasi terkait tabungan nasabah dan dapat mengoperasikan berbagai jenis transaksi keuangan seperti transfer antar rekening, layanan *payment*, investasi, kredit, dan lain-lain (Mallat et al., 2004).

Penerapan *mobile banking* dalam kebijakan perbankan memberikan pilihan baru bagi masyarakat untuk menggunakan layanan transaksi keuangan. Ketika dihadapkan oleh pilihan baru, masyarakat cenderung akan membandingkan keunggulan dan kerugian yang dimiliki antara layanan jasa tradisional dan layanan jasa digital. Menurut Abdul-Rahim et al. (2022b), layanan jasa digital seperti *mobile banking* atau *internet banking* tentunya memberikan manfaat baik secara finansial maupun non finansial. Layanan *mobile banking* memberikan manfaat

finansial yang bersifat lebih ekonomis dengan meminimalkan biaya yang dikeluarkan seperti biaya transportasi dalam melakukan transaksi keuangan. Sedangkan, menurut Natalia & Tesniwati (2021), layanan *mobile banking* juga memberikan manfaat secara non finansial berupa kemudahan dalam penggunaan (*ease*), lebih praktis (*convenience*), operasional transaksi yang lebih cepat, dan lain lain.

Manfaat yang dimiliki dari *mobile banking* membawa perubahan dan perkembangan yang pesat dalam sejarah perbankan di Indonesia. Pengaplikasian layanan *fintech* ini meningkatkan jumlah transaksi yang dilakukan secara digital. Berdasarkan dari berita yang diambil dari finansial.bisnis.com (2022), Bank Indonesia menyampaikan bahwa nilai transaksi digital banking meningkat 31,40% secara tahunan sebesar 4.557,5 triliun rupiah dan nilai transaksi uang elektronik meningkat 43,24% sebesar 35,5 triliun rupiah hingga periode bulan Agustus 2022. Pertumbuhan digital banking ini dirasakan oleh sejumlah usaha industri perbankan seperti PT Bank Mandiri Persero yang mencatat adanya peningkatan transaksi sebesar 62% (Year-of-Year) sampai periode Agustus 2022 dengan intensitas operasional rata rata sekitar 50.000 transaksi per detik. Dampak ini juga dirasakan oleh usaha industri perbankan lainnya seperti BRI yang melaporkan bahwa terjadi peningkatan jumlah transaksi sebesar 1,063 miliar kali dan perkiraan perputaran kas sebesar 1.567 triliun rupiah hingga periode Agustus 2022. Peningkatan transaksi digital banking membawa dampak positif dalam kegiatan bisnis usaha yang semakin lancar. Sedangkan perputaran kas yang semakin cepat dalam sector perbankan diharapkan meningkatkan kestabilan perekonomian negara Indonesia.

Meskipun layanan *mobile banking* memberikan berbagai manfaat yang tidak dimiliki oleh layanan tradisional, namun kenyataannya tidak semua orang akan memilih layanan berbasis secara online. Ketika dihadapkan oleh suatu pilihan, masyarakat juga akan mempertimbangkan sisi negatif dari alternatif tersebut. Dalam penerapannya, layanan jasa digital memiliki kekurangan kekurangan yang menghambat perkembangan *fintech* di Indonesia. Menurut Tang et al. (2020b), resiko yang dimiliki oleh *mobile banking* dapat dibedakan menjadi 4 aspek yaitu

aspek keamanan, regulasi, finansial, dan operasional. Resiko terkait keamanan dan finansial terkait pencurian data privasi seperti *keylogger* dan kejahatan pembobolan rekening *internet banking (malware)* menjadi salah satu faktor utama kekhawatiran yang dimiliki oleh nasabah (Shaikh et al., 2021). Di Indonesia sendiri, modus pencurian data privasi pengguna *mobile banking* sangat sering dilakukan. Berdasarkan berita yang dilansir dari VOI.id (2022), kasus pencurian data privasi dilakukan oleh pelaku dengan cara mengirim surat terhadap korban terkait adanya perubahan kebijakan biaya transfer pada *mobile banking* dari Rp 6,500 per transaksi menjadi Rp 150.000 per bulan. Korban akan diminta untuk mengisi formulir online untuk mengisi informasi data diri dan pelaku akan dapat meretas rekening korban.

Selain itu, resiko lainnya dalam *mobile banking* ada pada kondisi regulasi di Indonesia yang lambat. Penerapan regulasi yang terlambat dan longgarnya pengelolaan *fintech* juga menghambat perkembangan *fintech* di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baru menerapkan peraturan *fintech* pertama kali pada tahun 2016 dan pada saat itu bisnis *fintech* di Indonesia sudah mulai berkembang. Jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara seperti Malaysia yang telah menerapkan hukum *Fintech* pada tahun 2015, Indonesia terlambat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang akibatnya menghambat potensi *fintech* pada bisnis sekitar. Perkembangan *fintech* yang terhambat di Indonesia akibat regulasi yang terlambat juga menimbulkan adanya resiko performa *fintech*. Sebuah artikel dari (Finance.Detik.com, 2021) memperlihatkan bagaimana tanggapan Presiden Jokowi atas keterlambatan regulasi *fintech* yang berpendapat bahwa meski Indonesia memiliki potensi pertumbuhan ekonomi digital yang sangat besar, namun regulasi yang mengatur ekonomi digital di Indonesia masih belum dapat diimbangi dengan perkembangan *fintech* di dunia. Presiden Jokowi juga menyebutkan potensi perkembangan digital ekonomi di Indonesia yang setara dengan 124 miliar US dollar untuk tahun 2025 ke depannya dan telah memiliki bisnis *start-up* sebanyak lebih dari 2.229.

Menurut Benlian & Hess (2011), terdapat aspek lain yang menghambat perkembangan *fintech* yaitu aspek psikologi. Aspek ini berhubungan dengan



pandangan dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap sistem fintech. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam aspek seperti aspek usia dan aspek pendidikan. Berdasarkan data yang dihitung oleh Badan Pusat Statistik tahun 2022, 43,2% dari populasi total di Indonesia berusia di atas 35 tahun. Orang-orang di kalangan usia menengah cenderung memiliki pemahaman yang lebih sempit terkait *fintech* dibandingkan dengan orang-orang yang berusia lebih muda. Tingkat pemahaman yang rendah menyebabkan lemahnya fondasi *fintech* yang ada di Indonesia. Hal ini juga berpengaruh langsung terhadap penggunaan *mobile banking* yang ada di Indonesia.

Berikut Gambar 1.1 yang menampilkan persentase penggunaan layanan digital di perbankan yang diperoleh dari [datareportal.com](https://datareportal.com) (datareportal.com, 2022). Dari data portal tersebut, diperoleh penggunaan layanan *online banking* di berbagai negara ASEAN yang hasilnya diringkas pada Tabel 1.1 yang menampilkan perbandingannya dengan negara-negara di Asia Tenggara:



**Gambar 1.1** Persentase Faktor *Financial Inclusion* dan Penggunaan Layanan Digital di Perbankan Indonesia Tahun 2022.

**Tabel 1.1** Daftar Ranking Persentase Penggunaan *Online Banking* di ASEAN Periode Februari 2022.

Data Per Februari 2022

No.	Negara di ASEAN	Online Banking Adoption In The Past Year
1	Singapore	48,70%
2	Malaysia	32,60%
3	Thailand	17,40%
4	Vietnam	9,20%
5	Indonesia	7,70%
6	Philippines	7,00%
7	Cambodia	5,90%
8	Laos	1,60%
9	Myanmar	1,10%
10	Brunei Darussalam	(Data Tidak Tersedia)
<b>Average Adoption</b>		<b>14,58%</b>

Sumber: (datareportal.com, 2022)

Berdasarkan data tabel 1.1, Indonesia terletak pada posisi ke lima dalam tingkat penggunaan layanan *online banking* di negara ASEAN. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat adopsi rata rata di wilayah ASEAN yaitu sebesar 14,58% dan Indonesia memiliki tingkat adopsi sebesar 7,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih tertinggal dalam hal penerapan *mobile banking*. Meski memiliki jumlah populasi terbanyak di wilayah Asia Tenggara, namun tingkat penggunaan *online banking* di Indonesia masih hampir dua kali lebih rendah daripada tingkat rata rata yang ada di negara ASEAN. Kondisi ini menunjukkan adanya keraguan yang dimiliki oleh masyarakat dan keterlambatan negara dalam mengadopsi *fintech*.

Pendekatan penyelesaian masalah pada penelitian ini menggunakan dua teori dasar yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Theory of Planned Behavior* akan membahas bagaimana pandangan masyarakat serta sikap nasabah akan berpengaruh terhadap keputusan dalam mengadopsi *fintech* di Indonesia. Pandangan masyarakat dan sikap nasabah akan dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, pengalaman, dan keterampilan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* sehingga menciptakan persepsi kontrol

perilaku dalam menilai suatu keputusan. Sedangkan *Technology Acceptance Model* akan membahas tingkat penerimaan nasabah terhadap layanan *mobile banking* yang dilihat berdasarkan manfaat dan resiko yang dimiliki jika dibandingkan dengan layanan tradisional. Aspek manfaat akan mendorong nasabah untuk mengadopsi *mobile banking*. Sedangkan, aspek resiko akan mengurangi tingkat penerimaan nasabah dalam mengadopsi *mobile banking*.

Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi hubungan tingkat persepsi manfaat, persepsi resiko, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat adopsi *fintech* pada produk perbankan di Indonesia. Untuk menguji penelitian ini, maka menggunakan sampel pengguna *m-Banking* dan *Internet Banking* sebagai responden. Alasan penggunaan sampel responden karena produk layanan tersebut masih dianggap belum cukup aman untuk transaksi keuangan.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Regulasi negara Indonesia yang terlambat dalam mengimbangi perkembangan informasi dan teknologi.
- b. Maraknya kasus penipuan dan pencurian data privasi menyebabkan masyarakat merasa khawatir dalam mengadopsi layanan *fintech*.
- c. Adanya perbedaan pandangan masyarakat terhadap penggunaan *fintech* karena adanya perbedaan pengalaman, umur, lingkungan sosial, pengetahuan, keterampilan, dan lain lain.

## **3. Batasan Masalah**

*Fintech* terdiri dari berbagai layanan seperti layanan *peer to peer lending*, *e-wallet*, *e-commerce*, *bank digital*, dan sebagainya. Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa batasan dari masalah ini hanya akan mencakup pembahasan mengenai *perceived benefit*, *perceived risk*, dan *perceived behavioral control* terhadap *fintech adoption intention* layanan *mobile banking* dan/atau *internet banking*.

#### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan pendekatan teori TAM dan TPB, maka rumusan masalah penelitian dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana hubungan antara *perceived benefit* dengan *fintech adoption intention* pada *mobile banking* dan/atau *internet banking*?
- b. Bagaimana hubungan antara *perceived risk* dengan *fintech adoption intention* pada *mobile banking* dan/atau *internet banking*?
- c. Bagaimana hubungan antara *perceived behavioral control* dengan *fintech adoption intention* pada *mobile banking* dan/atau *internet banking*?

#### B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh persepsi manfaat dalam mendorong niat masyarakat terhadap penggunaan *mobile banking* dan/atau *internet banking* dengan pendekatan teori TAM.
- b. Untuk menguji pengaruh persepsi resiko yang menghambat niat masyarakat terhadap penggunaan *mobile banking* dan/atau *internet banking* dengan pendekatan teori TAM.
- c. Untuk menguji pengaruh persepsi perilaku kontrol dalam mendorong niat masyarakat terhadap penggunaan *mobile banking* dan/atau *internet banking* dengan pendekatan teori TAM dan TPB.

##### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Pemerintah dan Bank Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap faktor faktor yang mendukung dan menghambat penerapan fintech di Indonesia. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menggambarkan pengaruh resiko regulasi terhadap niat masyarakat dalam menggunakan *mobile banking*

dan/atau *internet banking*, diharapkan pemerintah dan bank sentral agar dapat membuat kebijakan dan regulasi yang dapat meningkatkan niat penggunaan *fintech* sehingga dapat mempromosikan kedudukan negara Indonesia di wilayah Asia Tenggara.

b. Perbankan di Indonesia

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perbankan di Indonesia dalam mengadopsi *fintech* adalah melakukan penyesuaian kebijakan dalam meningkatkan kenyamanan dan manfaat serta mengurangi resiko yang ditimbulkan terhadap produk perbankan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kenyamanan berdasarkan umpan balik dari persepsi kontrol perilaku terhadap *mobile banking* dan/atau *internet banking*. Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh manfaat yang disukai masyarakat dalam menggunakan *mobile banking* dan/atau *internet banking* sehingga diharapkan perbankan dapat meningkatkan kualitas produknya untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bagaimana reaksi yang dimiliki masyarakat terhadap resiko saat menggunakan *mobile banking* dan/atau *internet banking* sehingga diharapkan perbankan dapat menemukan solusi yang tepat dalam meminimalisir pokok kekhawatiran nasabah.

c. Para Peneliti / Pembaca

Penelitian ini difokuskan pada penerapan *fintech* pada produk perbankan seperti *mobile banking* dan *internet banking* sehingga memiliki potensi untuk dijadikan sebagai referensi dalam studi lebih lanjut terkait topik *fintech* di area yang lebih luas dan/atau topik produk perbankan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Ismail, M. M., & Albani, A. (2018). At-Risk Generation Z: Values, Talents and Challenges. *International Journal of Asian Social Science*, 8(7), 373–378. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2018.87.373.378>
- Abdul-Rahim, R., Bohari, S. A., Aman, A., & Awang, Z. (2022a). Benefit–Risk Perceptions of FinTech Adoption for Sustainability from Bank Consumers’ Perspective: The Moderating Role of Fear of COVID-19. *Sustainability*. <https://www.mdpi.com/2071-1050/14/14/8357>
- Abdul-Rahim, R., Bohari, S. A., Aman, A., & Awang, Z. (2022b). Benefit–Risk Perceptions of FinTech Adoption for Sustainability from Bank Consumers’ Perspective: The Moderating Role of Fear of COVID-19. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148357>
- Abdul-Rahim, R., Bohari, S. A., Aman, A., & Awang, Z. (2022c). Benefit–Risk Perceptions of FinTech Adoption for Sustainability from Bank Consumers’ Perspective: The Moderating Role of Fear of COVID-19. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148357>
- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. *Action Control*. [https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2)
- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior1. *Journal of Applied Social Psychology*. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzen, I. (2012). The theory of planned behavior. In *Handbook of Theories of Social Psychology* (Vol. 1, pp. 438–459). <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Ajzen, I. (2015). Consumer attitudes and behavior: the theory of planned behavior applied to food consumption decisions. *Italian Review of Agricultural Economics*. <https://www.torrossa.com/gs/resourceProxy?an=3125531&publisher=F3888#page=5>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Ajzen, I., Joyce, N., Sheikh, S., & Cote, N. G. (2011). Knowledge and the prediction of behavior: The role of information accuracy in the theory of planned behavior. *Basic and Applied Social ...*. <https://doi.org/10.1080/01973533.2011.568834>

- Ajzen, I., & Sheikh, S. (2013). Action versus inaction: Anticipated affect in the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2012.00989.x>
- Ajzen, I., & Sheikh, S. (2016). “Action versus inaction: anticipated affect in the theory of planned behavior”: Erratum. [psycnet.apa.org. https://psycnet.apa.org/record/2016-24249-002](https://psycnet.apa.org/record/2016-24249-002)
- Akmal, H., & Eka Saputra, Y. (2016). *ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN*.
- Ali, M., Raza, S. A., Khamis, B., Puah, C. H., & Amin, H. (2021a). How perceived risk, benefit and trust determine user Fintech adoption: a new dimension for Islamic finance. *Foresight*, 23(4), 403–420. <https://doi.org/10.1108/FS-09-2020-0095>
- Ali, M., Raza, S. A., Khamis, B., Puah, C. H., & Amin, H. (2021b). How perceived risk, benefit and trust determine user Fintech adoption: a new dimension for Islamic finance. *Foresight*, 23(4), 403–420. <https://doi.org/10.1108/FS-09-2020-0095>
- Awang, Z., Afthanorhan, A., & Mamat, M. (2016). *The Likert scale analysis using parametric based Structural Equation Modeling (SEM)*.
- Ayu Pradita, L., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). *PENGARUH ATTITUDE, SUBJECTIVE NORMS, PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL, PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE OF USE, DAN SUBSIDY TERHADAP MINAT PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY PADA E-COMMERCE* (Vol. 10, Issue 1).
- Ayyash, M. M. (2022). A Thorough Analysis of the Perceived Risk and Customer Acceptance of Mobile Banking Apps. *International Conference on Business and Technology*. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-08087-6\\_3](https://doi.org/10.1007/978-3-031-08087-6_3)
- Benlian, A., & Hess, T. (2011). Opportunities and risks of software-as-a-service: Findings from a survey of IT executives. *Decision Support Systems*, 52(1), 232–246. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2011.07.007>
- Breward, M., Hassanein, K., & Head, M. (2017). Understanding consumers’ attitudes toward controversial information technologies: A contextualization approach. *Information Systems Research*, 28(4), 760–774. <https://doi.org/10.1287/isre.2017.0706>
- Chuang, L.-M., Liu, C.-C., & Kao, H.-K. (2016a). International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS) The Adoption of Fintech Service: TAM perspective. In *International Journal of*

*Management and Administrative Sciences (IJMAS (Vol. 3, Issue 07)).*  
[www.ijmas.org](http://www.ijmas.org)

Chuang, L.-M., Liu, C.-C., & Kao, H.-K. (2016b). International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS) The Adoption of Fintech Service: TAM perspective. In *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS (Vol. 3, Issue 07)).*  
[www.ijmas.org](http://www.ijmas.org)

[datareportal.com](http://datareportal.com). (2022). *Digital 2022 Global Review Report.*  
<https://Datareportal.Com/>. <https://datareportal.com/>

Davis, L. E., Ajzen, I., Saunders, J., & ... (2002). The decision of African American students to complete high school: An application of the theory of planned behavior. *Journal of Educational ...*  
<https://psycnet.apa.org/buy/2002-06506-015>

Dewi, N. M. P., & Aksari, N. M. A. (2019). PENGARUH GAYA HIDUP, PERCEIVED BENEFIT, DAN PERCEIVED RISK TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN KARTU KREDIT DI INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6598.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p11>

Dijkstra, T. K., & Henseler, J. (2015). Consistent partial least squares path modeling. In *MIS Quarterly: Management Information Systems (Vol. 39, Issue 2, pp. 297–316).* University of Minnesota.  
<https://doi.org/10.25300/MISQ/2015/39.2.02>

Doll, J., & Ajzen, I. (1992). Accessibility and stability of predictors in the theory of planned behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.63.5.754>

Esmaili, A., Haghgoo, I., Davidavičienė, V., & ... (2021). Customer loyalty in mobile banking: Evaluation of perceived risk, relative advantages, and usability factors. *Engineering ...*  
<https://www.inzeko.ktu.lt/index.php/EE/article/view/25286>

[Finance.Detik.com](http://Finance.Detik.com). (2021). *Jokowi: Fintech Sudah Lari, Regulasinya Belum Ada.* <https://finance.detik.com/fintech/d-5816795/jokowi-fintech-sudah-lari-regulasinya-belum-ada>

[finansial.bisnis.com](http://finansial.bisnis.com). (2022). *Transaksi Digital Bank Melesat, Keamanan Moblie Banking Harus Ditingkatkan.* <https://finansial.bisnis.com/read/20220624/90/1547689/transaksi-digital-bank-melesat-keamanan-moblie-banking-harus-ditingkatkan>



- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. In *European Business Review* (Vol. 31, Issue 1, pp. 2–24). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Haqqi, F. R., & Suzianti, A. (2020). Exploring risk and benefit factors affecting user adoption intention of fintech in Indonesia. *Proceedings of the 3rd Asia Pacific Conference* .... <https://doi.org/10.1145/3400934.3400939>
- Haritha P.H. (2022). Mobile payment service adoption: understanding customers for an application of emerging financial technology. *Information and Computer Security*. <https://doi.org/10.1108/ICS-04-2022-0058>
- Hassan, M. S., Islam, M. A., Sobhani, F. A., Nasir, H., Mahmud, I., & Zahra, F. T. (2022). Drivers Influencing the Adoption Intention towards Mobile Fintech Services: A Study on the Emerging Bangladesh Market. *Information (Switzerland)*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/info13070349>
- Hrubes, D., Ajzen, I., & Daigle, J. (2001). Predicting hunting intentions and behavior: An application of the theory of planned behavior. *Leisure Sciences*. <https://doi.org/10.1080/014904001316896855>
- Jain, N., & Raman, T. v. (2022). The interplay of perceived risk, perceive benefit and generation cohort in digital finance adoption. *EuroMed Journal of Business*. <https://doi.org/10.1108/EMJB-09-2021-0132>
- Jeffri, J. (2021). *Pengaruh Perceived Benefit, Perceived Risk dan Trust Terhadap Consumer's Attitude Pengguna Shopee*. repository.untar.ac.id. <http://repository.untar.ac.id/id/eprint/28081>
- Jung, J. W., & Cho, S. Y. (2018). Relationship among perceived benefit, perceived risk and continuous use of user'Internet primary bank: The mediation effects of trust. *Journal of the Korea Convergence Society*. <https://www.koreascience.or.kr/article/JAKO201809258120891.page>
- Keong, O. C., Leong, T. K., & Bio, C. J. (2020). Perceived Risk Factors Affect Intention To Use FinTech. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 6(2), 453–463. [www.publishing.globalcsrc.org/jafee](http://www.publishing.globalcsrc.org/jafee)
- Lee, M.-C. (2009). Factors influencing the adoption of internet banking: An integration of TAM and TPB with perceived risk and perceived benefit. *Electronic Commerce Research and Applications*, 8(3), 130–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.elerap.2008.11.006>

- Lee, S., Ha, H. R., Oh, J. H., & Park, N. (2018). The impact of perceived privacy benefit and risk on consumers' desire to use internet of things technology. ... *Conference on Human Interface and the ...*  
[https://doi.org/10.1007/978-3-319-92046-7\\_50](https://doi.org/10.1007/978-3-319-92046-7_50)
- Maharjan, P., Mahapatra, S. K., Devkota, N., Ul, I., Padda, H., Dhakal, K., Mahato, S., Khanal, G., Parajuli, S., Paudel, U. R., & Bhattarai, U. (2022). ICSSR Project View project Establishing Factors for Sustainable Water Management via Rainwater Harvesting System Using Structural Equation Modelling: A South Asian Perspective View project FinTech Adoption among Online Grocery Buyers during COVID-19 Lockdowns in Nepal. In *The Journal of Private Enterprise* (Vol. 37, Issue 2).  
<https://www.researchgate.net/publication/363856824>
- Mallat, N., Rossi, M., & Tuunainen, V. K. (2004). Mobile Banking Services. In *COMMUNICATIONS OF THE ACM* (Vol. 47, Issue 5).  
[www.vodafone.com](http://www.vodafone.com)
- Marin, G., Pathak, P., & Singh, S. (2017). How Economies Change? - A Study of Spain and India. *Management Insight - The Journal of Incisive Analysts*, 13(01). <https://doi.org/10.21844/mijia.v13i01.8363>
- Mazambani, L., & Mutambara, E. (2020). Predicting FinTech innovation adoption in South Africa: the case of cryptocurrency. *African Journal of Economic and Management Studies*, 11(1), 30–50.  
<https://doi.org/10.1108/AJEMS-04-2019-0152>
- Moon, W. K., Kahlor, L. A., & Olson, H. C. (2020). Understanding public support for carbon capture and storage policy: The roles of social capital, stakeholder perceptions, and perceived risk/benefit of technology. *Energy Policy*.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0301421520300707>
- Mu, H. L., & Lee, Y. C. (2017). An application of fuzzy AHP and TOPSIS methodology for ranking the factors influencing FinTech adoption intention: A comparative study of China and Korea. *Journal of Service Research and Studies*.  
<https://www.koreascience.or.kr/article/JAKO201717968657020.page>
- Natalia, O., & Tesniwati, R. (2021). The Effect of Perception of Trust, Perception of Ease of Use, Perception of Benefits, Perception of Risk and Perception of Service Quality on Interest in Using Mobile .... *International Journal of Science* ....  
<https://ijstm.inarah.co.id/index.php/ijstm/article/view/344>

- Naufaldi, Tjokrosaputro, M., & Ivan. (2021). *Ivan dan Miharni : Pengaruh Perceived Ease of Use, Percieved... Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention To Use.*
- Nguyen, Y. T. H., Tapanainen, T., & Nguyen, H. T. T. (2022). Reputation and its consequences in Fintech services: the case of mobile banking. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2021-0371>
- Nurlaily, F., Aini, E. K., & Asmoro, P. S. (2021). Understanding the FinTech continuance intention of Indonesian users: the moderating effect of gender. *Business: Theory and Practice*. <https://journals.vgtu.lt/index.php/BTP/article/view/13880>
- Oladapo, I. A., Hamoudah, M. M., Alam, M. M., Olaopa, O. R., & Muda, R. (2021). Customers' perceptions of FinTech adaptability in the Islamic banking sector: comparative study on Malaysia and Saudi Arabia. *Journal of Modelling in Management*. <https://doi.org/10.1108/JM2-10-2020-0256>
- Rahim, N. @. F., Bakri, M. H., Fianto, B. A., Zainal, N., & Hussein Al Shami, S. A. (2022). Measurement and structural modelling on factors of Islamic Fintech adoption among millennials in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2020-0279>
- Ramachandran, T., & Stella, M. (2022). Behavioural Intention Towards Cryptocurrency Adoption Among Students: A Fintech Innovation. In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Issue 6). <http://journalppw.com>
- Ryu, H. S. (2018a). Understanding benefit and risk framework of fintech adoption: Comparison of early adopters and late adopters. *Proceedings of the 51st Hawaii* .... <https://scholarspace.manoa.hawaii.edu/handle/10125/50374>
- Ryu, H. S. (2018b). What makes users willing or hesitant to use Fintech?: the moderating effect of user type. *Industrial Management and Data Systems*, 118(3), 541–569. <https://doi.org/10.1108/IMDS-07-2017-0325>
- Ryu, H. S. (2018c). What makes users willing or hesitant to use Fintech?: the moderating effect of user type. *Industrial Management and Data Systems*, 118(3), 541–569. <https://doi.org/10.1108/IMDS-07-2017-0325>
- Schaupp, L. C., Festa, M., Knotts, K. G., & Vitullo, E. A. (2022). Regulation as a pathway to individual adoption of cryptocurrency. *Digital Policy, Regulation and Governance*, 24(2), 199–219. <https://doi.org/10.1108/DPRG-08-2021-0101>

- Schermelleh-Engel, K., Moosbrugger, H., & Müller, H. (2003). Evaluating the Fit of Structural Equation Models: Tests of Significance and Descriptive Goodness-of-Fit Measures. In *Methods of Psychological Research Online* (Vol. 8, Issue 2).
- Schifter, D. E., & Ajzen, I. (1985). Intention, perceived control, and weight loss: an application of the theory of planned behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.49.3.843>
- Shaikh, A. A., Glavee-Geo, R., & ... (2021). How relevant are risk perceptions, effort, and performance expectancy in mobile banking adoption? *Research Anthology on ...*. <https://www.igi-global.com/chapter/how-relevant-are-risk-perceptions-effort-and-performance-expectancy-in-mobile-banking-adoption/277170>
- Shakir, T. (2021). *Discussion on Fintech Adoption Research*.
- Shmueli, G., Sarstedt, M., Hair, J. F., Cheah, J. H., Ting, H., Vaithilingam, S., & Ringle, C. M. (2019). Predictive model assessment in PLS-SEM: guidelines for using PLSpredict. *European Journal of Marketing*, 53(11), 2322–2347. <https://doi.org/10.1108/EJM-02-2019-0189>
- Singh, S., Sahni, M. M., & Kovid, R. K. (2020). What drives FinTech adoption? A multi-method evaluation using an adapted technology acceptance model. *Management Decision*, 58(8), 1675–1697. <https://doi.org/10.1108/MD-09-2019-1318>
- Sungkana, B. E. K., Sutarso, Y., & Prawitowati, T. (2019). Benefits and Risk Perception of User Financial Technology Satisfaction and Trust in Indonesia: Literature Review and Proposed Model Literature Review and .... *International Conference of ...*. <https://himapas.org/proceeding/index.php/icobbi/article/view/7>
- Tang, K. L., Ooi, C. K., & Chong, J. B. (2020a). Perceived risk factors affect intention to use FinTech. *Journal of Accounting and ...*. <http://publishing.globalcsrc.org/ojs/index.php/jafee/article/view/1101>
- Tang, K. L., Ooi, C. K., & Chong, J. B. (2020b). Perceived Risk Factors Affect Intention To Use FinTech. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 6(2), 453–463. <https://doi.org/10.26710/jafee.v6i2.1101>
- Usman. (2017). *A Glancing Meteor of FinTech “Start-up” Business Model (Perspective Views of Italian, Turkish, and Indonesian Users).pdf*.

- Utami, F., Yossinomita, & Rahayu, N. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Continuance Intention to Use Mobile Banking dengan Trust sebagai Variabel Intervening pada Pengguna Aplikasi Bank Jambi Mobile. *Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Continuance Intention to Use Mobile Banking Dengan Trust Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Aplikasi Bank Jambi Mobile*.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- VOI.id. (2022). Tiga Pelaku Penipuan Penyebar Link m-Banking Palsu Ditangkap. Voi.Id. <https://voi.id/berita/201576/tiga-pelaku-penipuan-penyebar-link-m-banking-palsu-ditangkap>
- Wang, J., Zhao, S., Zhang, W., & Evans, R. (2021). Why people adopt smart transportation services: An integrated model of TAM, trust and perceived risk. *Transportation Planning and ...* <https://doi.org/10.1080/03081060.2021.1943132>
- Xie, J., Ye, L., Huang, W., & Ye, M. (2021). Understanding FinTech platform adoption: impacts of perceived value and perceived risk. *Journal of Theoretical and Applied ...* <https://www.mdpi.com/1153172>
- Yudiono, U., Widyawati, P., & Hariani, L. (2020). perilaku ekonomi. *Perilaku Ekonomi: Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri*, 5, 1–9.
- Yuniarti, Y., & Dinihayati, E. (2019). *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit PERAN FINTECH (FINANCIAL TECHNOLOGY) DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK DI UKM INDUSTRI ALAS KAKI CIBADUYUT KOTA BANDUNG*. 06(02), 139–148.
- Ziemba, E. (2019). The Contribution of ICT Adoption to the Sustainable Information Society. *Journal of Computer Information Systems*, 59(2), 116–126. <https://doi.org/10.1080/08874417.2017.1312635>

